



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian yang penulis lakukan adalah di MTsN Bukit Raya UK Pekanbaru Jl. Unggas No. 453 Simpang Tiga Kec. Bukit Raya Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Mei 2017 - 31 Juli 2017.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa tamatan SD dan MI kelas VII di MTsN Bukit Raya UK Pekanbaru, sedangkan objek penelitian adalah hasil belajar Fiqih siswa tamatan SD dengan siswa tamatan MI di MTsN Bukit Raya UK Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN Bukit Raya UK Pekanbaru yang jumlahnya 326 siswa dan terdiri dari 9 lokal. Data tersebut dapat dilihat dari distribusi tabel berikut:

TABEL III.1
Populasi Penelitian

Kelas	Latar Belakang Pendidikan Siswa		Jumlah Siswa
	(SD)	(MI)	
VII	280 Siswa	46 Siswa	326 Siswa

Sumber data : MTsN Bukit Raya UK Pekanbaru

Dari sebaran data di atas untuk siswa tamatan SD berjumlah 280 peneliti mengambil penarikan sampel 15% yaitu 42 siswa. Menurut Suharsimi Arikunto jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil sampel antara 10-15% atau

20-25%.⁴⁵ Sedangkan jumlah siswa kelas VII yang tamatan MI berjumlah 46 siswa. Yang mana jumlah siswa yang diteliti tidak mencapai 100 siswa sehingga penulis mengambil semua sampel dan akan menggunakan purposive random sampling dalam melakukan wawancara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini akan dikumpulkan dengan teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada individu yang diwawancarai atau mengadakan pertanyaan langsung dengan siswa yang berasal dari SD dan MI pada mata pelajaran Fiqih dikelas VII dimana dalam hal ini penulis mengambil 5 dari MI dan 5 dari SD dengan cara purposive random sampling dalam mewawancarai siswa dan juga penulis melakukan wawancara kepada 1 guru bidang study Fiqih kelas VII. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa tamatan SD dan MI pada mata pelajaran Fiqih serta apa faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar siswa. Wawancara ini termasuk pada wawancara bebas pewawancara selaku evaluator mengajukan pertanyaan-tanyaan kepada peserta didik yang dikendalikan oleh pedoman tertentu. Mereka bebas mengemukakan jawaban-jawabannya dan si pewawancara sebaiknya mencatat hasil wawancara saat itu juga.⁴⁶

⁴⁵Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 134

⁴⁶Anas Sudijono, 2011 *Pngantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Wali Pers, , h. 82

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan mempelajari dokumen profil sekolah, daftar guru Fiqih, daftar nilai Fiqih siswa kelas VII, daftar nama siswa dan biodata siswa, terutama latar belakang pendidikan siswa serta kurikulum pembelajaran Fiqih.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian yang bersifat komparasi. Kemudian untuk menganalisa data yang terkumpul maka digunakan teknik komparasi bivariate dengan menggunakan test “t”. Test “t” adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean sampel yang dikomparasikan.⁴⁷ Karena jumlah anggota sampel yang dikomparasikan tidak sama maka rumus test “t” yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bila $n_1 \neq n_2$, varian homogen dapat digunakan rumus tes t dengan *pooled varian*. Dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$. Adapun rumusnya sebagai berikut:⁴⁸

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

⁴⁷ Hartono, 2009, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 177.

⁴⁸ Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 196.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

\bar{X}_1 = rata-rata variabel X (hasil belajar tamatan SD)

\bar{X}_2 = rata-rata variabel Y (hasil belajar tamatan MI)

s_1^2 = variansi variabel X

s_2^2 = variansi variabel Y

n_1 = jumlah subjek pertama (tamatan SD)

n_2 = jumlah subjek kedua (tamatan MI)

2. Bila $n_1 \neq n_2$, varian tidak homogen dapat digunakan rumus tes t dengan *separated varian*. Harga t sebagai pengganti t-tabel dihitung dari selisih harga t tabel dengan dk ($n_1 - 1$) dan dk ($n_2 - 1$) dibagi dua, kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil. Adapun rumusnya sebagai berikut:⁴⁹

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

X_1 = rata-rata variabel X (hasil belajar tamatan SD)

X_2 = rata-rata variabel Y (hasil belajar tamatan MI)

s_1^2 = variansi variabel X

s_2^2 = variansi variabel Y

n_1 = jumlah subjek pertama (tamatan SD)

n_2 = jumlah subjek kedua (tamatan MI)

⁴⁹*Ibid.*, h. 196.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menguji homogenitas atau tidaknya variansi menggunakan uji F.

Uji homogenitas disebut juga uji kesamaan varians. Adapun rumus uji F tersebut sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti tidak homogen.

Jika : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti homogen.

